

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Kec. Seranau Kab. Kotawaringin Timur

Secara geografis Kabupaten Kotawaringin Timur dengan luas seluruhnya 16.496 KM², terdiri dari 17 Kecamatan, 132 Desa dan 12 Kelurahan terletak diantara 111^o0'50'' – 113^o0'46'' BT dan 0^o23'14'' – 3^o32'54'' LS.

Luas Kotawaringin Timur adalah 16.796 km² dengan persebaran penduduk mencapai 24 jiwa/km². Jumlah penduduk pada tahun 2010 di Kabupaten Kotawaringin Timur ± 373.842 jiwa, terdiri dari laki-laki 197.213 jiwa dan perempuan 176.629 jiwa. Adapun jumlah penduduk di Kecamatan Seranau adalah 98.582 jiwa.

Beikut Data Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Seranau Kab. Kotawaringin Timur dan Agama yang dianut tahun 2021.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Menurut Kec. Seranau Kab. Kotawaringin Timur dan Agama
yang dianut

Kecamatan	Agama				
	Islam	Kristen Protestan	Katholik	Hindu	Budha
Mentaya Hilir S.	35.963	99	45	2	86
Teluk Sampit	9.943	10	2	0	0
Pulau Hanaut	21.532	82	7	0	0
Mentawa Baru/Ketapang	86.643	5.519	1.574	310	1.186
Seranau	13.006	122	156	10	6
Mentaya Hilir Utara	14.747	361	246	724	7
Kota Besi	18.351	986	444	363	6
Baamang	57.468	2.232	702	291	100
Telawang	11.854	1.110	1.021	3.393	19
Cempaga	21.556	962	503	619	1
Cemapaga Hulu	11.076	2.361	432	4.380	7
Parenggean	29.121	2.422	1.408	2.440	28
Mentaya Hulu	22.328	1.391	427	1.737	8

Bukit Santuai	1.931	1.523	200	5.298	2
Telaga Antang	15.131	5.117	775	6.023	15
Total	370.650	24.297	7.942	25.590	1.471

Sumber : Badan Pusat Statistika Kec. Seranau Kab. Kotawaringin Timur, 2022

Dari gambar tersebut dapat disimpulkan bahwa agama islam yang banyak memiliki penganut yaitu sebesar 3.706,50%, diantara 15 kecamatan yang paling banyak menganut agama islam yaitu Mentawa Baru/Ketapang yang nialinya sebesar 8.664.4%.

2. Deskripsi Responden

Data responden dalam penelitian ini di peroleh dengan cara penyebaran angket atau kuesioner menggunakan Google Form dan disebarakan secara online. Dalam penelitian ini responden berjumlah 100 orang dengan kriteria masyarakat Kec. Seranau yang tidak menggunakan Perbankan Syariah. Total item atau pernyataan dalam kuesioner berjumlah 22 butir dan 10 butir pertanyaan untuk mengetahui identitas responden.

Berikut adalah hasil gambaran data dan karakteristik dari 100 responden yang didapat :

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2

Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	F	Presentase
1	Laki-laki	47	47%
2	Perempuan	53	53%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Dari data tabel di atas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diperoleh responden perempuan berjumlah 53 orang dengan persentase yaitu sebesar 53% dan responden yang berjenis kelamin laki-laki berjumlah 47 orang dengan persentase yaitu sebesar 47%. Dapat di simpulkan bahwa dalam penelitian ini karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh responden yang berjenis kelamin perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia

Tabel 4.3

Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No	Usia	F	Persentase
1	< 17 Tahun	2	2%
2	17 – 20 Tahun	14	14%
3	21 – 25 Tahun	58	58%
4	26 – 30 Tahun	15	15%
5	31 – 35 Tahun	3	3%
6	> 35 Tahun	8	8%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel data diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan usia yaitu diperoleh responden yang berusia sekitar kurang dari < 17 Tahun berjumlah 2 orang dengan presentase sebesar 2%, responden yang berusia sekitar 17 – 20 Tahun berjumlah 14 orang dengan presentase sebesar 14%, responden yang berusia sekitar 21 – 25 Tahun berjumlah 58 orang dengan presentase sebesar 58%, responden yang berusia sekitar 26 – 30 Tahun berjumlah 15 orang dengan presentase sebesar 15%, responden yang berusia sekitar 31 – 35 Tahun berjumlah 3 orang dengan presentase

sebesar 3%, responden yang berusia sekitar > 35 Tahun berjumlah 8 orang dengan presentase sebesar 8%. Dapat di simpulkan bahwa dalam penelitian ini mayoritas karakteristik responden yang berdasarkan usia adalah responden yang berusia sekitar 21 – 25 Tahun dengan presentase sebesar 58% karena usia sekitar 21 -25 Tahun biasanya yaitu pelajar atau mahasiswa, menurut penulis bahwa biasanya pelajar atau mahasiswa dan sarjana. Sering kali mereka berpendapat tentang perbankan syariah sama saja dengan bank konvensional sehingga mereka kurang paham perbedaan antara perbankan syariah dengan bank konvensional.

c. Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

No	Pendidikan	F	Presentase
1	SMA/MA/Sederajat	55	55%
2	Sarjana	40	40%
3	SD/MI/Sederajat	3	3%
4	SMP/MTS/Sederajat	2	2%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa karateristik responden berdasarkan pendidikan terakhir diperoleh responden dengan pendidikan terkahir SD/MI/ Sederajat berjumlah 3 atau 3%, pendidikan terakhir SMP/MTS/ Sederajat berjumlah 2 atau 2%, pendidikan terakhir SMA/MA/Sederajat berjumlah 55 atau 55%, pendidikan terakhir Sarjana berjumlah 40 atau 40% dan pendidikan terakhir Pascasarjana berjumlah 0 atau 0%. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini karakterisitik responden berdasarkan pendidikan terakhir mayoritas responden dengan pendidikan terakhir yaitu

SMA/MA/Sederajat, karena hal ini berkaitan dengan hasil responden berdasarkan usia yang memiliki hasil bahwa dominan usia 21 – 25 Tahun jadi usia sekitar tersebut masih status pelajar atau mahasiswa.

d. Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.5

Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	F	Presentase
1	Pelajar/Mahasiswa	40	40%
2	PNS	2	2%
3	TNI/Polri	1	1%
4	Wiraswasta	13	13%
5	Guru/Dosen	5	5%
6	Lainnya	39	39%
Total		100	100%

Sumber : Diolah, 2022

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan pekerjaan tersebut. responden yang status pekerjaannya sebagai Pelajar/Mahasiswa berjumlah 40 atau 40%, Pegawai Negeri Sipil/PNS berjumlah 2 atau 2%, TNI/Polri berjumlah 1 atau 1%, Wiraswasta berjumlah 13 atau 13%, Guru/Dosen berjumlah 5 atau 5% dan Pekerjaan lainnya berjumlah 39 atau 39%. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden yang berstatus seorang Pelajar/Mahasiswa karena hasil ini saling berkaitan dengan hasil responden berdasarkan usia dan pendidikan terakhir.

e. Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

Tabel 4.6

Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendapatan

No	Penghasilan	F	Presentase
1	< 1.000.000	50	50%
2	1.000.000 – 2.000.000	12	12%
3	2.000.000 – 3.000.000	16	16%
4	3.000.000 – 4.000.000	8	8%
5	> 4.000.000	14	14%
Total		100	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden yang berdasarkan tingkat pendapatan diperoleh responden dengan tingkat pendapatan yaitu < 1.000.000 berjumlah 50 atau 50%, tingkat pendapatan 1.000.000 - 2.000.000 berjumlah 12 atau 12%, tingkat pendapatan 2.000.000 – 3.000.000 berjumlah 16 atau 16%, tingkat pendapatan 3.000.000 – 4.000.000 berjumlah 8 atau 8% dan tingkat pendapatan > 4.000.000 berjumlah 14 atau 14%.Dapat disimpulkan bahwa responden yang mempunyai tingkat pendapatan dapat disimpulkan di dominasi oleh tingkat pendapatan yang < 1.000.000, karena bisa dilihat dari hasil responden berdasarkan pekerjaan tersebut bahwa yang paling dominan yaitu mahasiswa/pelajar yang menghasilkan uang berdasarkan pemberian orang tua dan bekerja separuh waktu.

f. Responden Berdasarkan Bukan Nasabah Perbankan Syariah

Tabel 4.7

Karakteristik Responden Berdasarkan Status Nasabah Perbankan Syariah/Bukan

No	Jawaban	F	Presentase
1	Nasabah	30	30%
2	Bukan	70	70%
Total		100	100%

Sumber : Data Diolah, 2022

Dari data tabel diatas dapat diketahui bahwa karakteristik responden berdasarkan jawaban yang berstatus sebagai nasabah sebanyak 30 orang dengan

presentase 30% dan jawaban yang berstatus bukan nasabah sebanyak 70 orang dengan presentase 70 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa mayoritas yang respondennya berstatus bukan nasabah perbankan syariah lebih banyak dibandingkan dengan jumlah responden yang berstatus sebagai nasabah.

B. HASIL PENELITIAN

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan untuk menunjukkan ukuran kevalidan/kesahihan tidaknya suatu kuesioner atau angket. Suatu instrument penelitian apakah kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengukur instrumen pernyataan terhadap variabel penelitian. Uji validitas dalam penelitian ini saling berhubungan dengan mengkorelasikan skor item pertanyaan dan skor total yang menggunakan metode korelasi (Refi Nur Tri Astuti, 2020).

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan tiap butir pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel, daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Dalam penelitian ini strumen penelitian (angket/kuesioner) yang segera diuji validitasnya yaitu persepsi, tanggapan, dan sikap masyarakat terhadap literasi perbankan syariah studi kasus kecamatan seranau kabupaten kotawaringin timur yang akan menjadi objek pengukuran kevalidan. Dalam penelitian ini alat ukur yang digunakan adalah SPSS 25.

Uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel menggunakan alat uji Statistik SPSS 25. Dengan kriteria pengambilan keputusan membandingkan nilai R tabel dengan nilai R hitung dan membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0.05 sebagai berikut (Sujarweni dan Endrayanto, 2012):

- 1) Dinyatakan valid jika nilai r hitung $>$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai positif.
- 2) Dinyatakan tidak valid jika nilai r hitung $<$ r tabel dengan menggunakan level signifikan 5%. Dan jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 serta Pearson Correlation bernilai negatif.

Berikut adalah hasil uji validitas item kuesioner untuk variabel independent (Persepsi, Tanggapan, dan Sikap Masyarakat) dan Dependent (Literasi Perbankan Syariah) :

Tabel 4.8
Tabel Hasil Uji Validitas

Variabel	Kode Item	Nilai R Hitung	Nilai R Tabel	Nilai Sig	Keterangan
Persepsi (X_1)	PS1	0,676	0,196	0,000	Valid
	PS2	0,713	0,196	0,000	Valid
	PS3	0,820	0,196	0,000	Valid
	PA1	0,282	0,196	0,000	Valid
	PA2	0,713	0,196	0,000	Valid
	PA3	0,786	0,196	0,000	Valid
	TI1	0,746	0,196	0,000	Valid
	TI2	0,722	0,196	0,000	Valid
	TI3	0,313	0,196	0,000	Valid
Tanggapan (X_2)	TAN1	0,706	0,196	0,000	Valid
	TAN2	0,807	0,196	0,000	Valid
	TAN3	0,780	0,196	0,000	Valid
	TAN4	0,311	0,196	0,000	Valid
	TAN5	0,736	0,196	0,000	Valid

					Valid
Sikap Masyarakat (X ₃)	SM1	0,587	0,196	0,000	Valid
	SM2	0,677	0,196	0,000	Valid
	SM3	0,726	0,196	0,000	Valid
	SM4	0,779	0,196	0,000	Valid
	SM5	0,770	0,196	0,000	Valid
Literasi Perbankan Syariah (Y)	LPS1	0,864	0,196	0,000	Valid
	LPS2	0,830	0,196	0,000	Valid
	LPS3	0,851	0,196	0,000	Valid

Sumber : Data diolah,2022

Nilai R tabel didapat dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$df = N-2$$

$$df = 100-2 = 98$$

Tingkat Signifikansi 5% atau 0,05 didapat 0,196 nilai r tabel.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel independent : Persepsi (X₁), Tanggapan (X₂), Sikap Masyarakat (X₃) dan variabel dependen : Literasi Perbankan Syariah (Y) dinyatakan valid, karena nilai dari seluruh item memenuhi kriteria literasi nilai r hitung dari seluruh item lebih besar dari r tabel dan nilai Sig (2-tailed) seluruh item kurang dari 0,05.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas yaitu untuk mengetahui apakah instrument reliabel atau tidak dalam melakukan penelitian dengan menggunakan uji reliabilitas (Refi Nur Tri Astuti, 2020).

Uji reliabilitas dapat juga dikatakan sebagai uji tingkat dapat dipercaya atau tidaknya suatu instrument penelitian sebagai alat pengumpul data penelitian yang baik.

Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden konsisten dan kriteria pengambilan keputusan untuk uji reliabel ini adalah sebagai berikut (Sujarweni & Endrayanto, 2012) :

- 1) Kuesioner dinyatakan reliabel atau konsisten, Jika nilai Croanbach Alpha $> 0,60$.
- 2) Kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten, jika Jika nilai Croanbach Alpha $< 0,60$.

Berikut adalah hasil uji Reliabilitas item kuesioner untuk variabel Independent (persepsi, tanggapan, dan sikap masyarakat) dan Dependent (Literasi Perbankan Syariah) :

Tabel 4.9
Tabel hasil uji Reliabilitas

No	Nama Variabel	Nilai <i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai standar	Keterangan
1	Persepsi (X_1)	0,819	0,60	Reliabel
2	Tanggapan (X_2)	0,696	0,60	Reliabel
3	Sikap Masyarakat (X_3)	0,752	0,60	Reliabel
4	Literasi Perbankan Syariah (Y)	0,804	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa seluruh item indikator pernyataan untuk variabel independent : Persepsi (X_1), Tanggapan (X_2), Sikap Masyarakat (X_3), dan variabel dependen : Literasi Perbankan Syariah (Y) dinyatakan reliabel, karena nilai dari seluruh item lebih besar dari nilai Croanbach's Alpha 0,60.

2. Deskripsi Variabel Penelitian

a. Variabel Persepsi

1) Penginderaan (Sensasi)

Tabel 4.10
Tanggapan Responden yang mengetahui tentang
Perbankan Syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	15	15%
2	Setuju (S)	41	41%
3	Ragu-Ragu (RR)	29	29%
4	Tidak Setuju (TS)	12	12%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan Tabel diatas dapat di ketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 41 dan persentase sebesar 41%. Hal ini

menunjukkan bahwa masyarakat mengetahui tentang perbankan syariah.

Tabel 4.11

Tanggapan Responden yang memahami tentang produk-
produk yang ada di Perbankan Syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	5	5%
2	Setuju (S)	29	29%
3	Ragu-Ragu (RR)	35	35%
4	Tidak Setuju (TS)	24	24%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	7%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi dengan Ragu-Ragu pada pernyataan ini dengan jumlah 35 dan persentase sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa yang memahami tentang produk-produk yang ada di perbankan syariah ada yang sebagian memahami dan ada yang sebagian tidak memahami.

Tabel 4.12

Tanggapan Responden mengerti sistem yang membedakan produk di perbankan syariah dengan bank konvensional

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	10	10%
2	Setuju (S)	34	34%
3	Ragu-Ragu (RR)	34	34%
4	Tidak Setuju (TS)	14	14%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	8%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Ragu-Ragu dan Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 34 dan persentase sebesar 34%. Hal ini menunjukkan bahwa responden/masyarakat masih belum mengetahui tentang perbedaan antara kedua bank tersebut dan ada juga yang sebagian mengetahui perbedaan antara perbankan syariah dan bank konvensional.

2) Perhatian (Attensi)

Tabel 4.13

Tanggapan Responden yang kurang mengetahui produk-produk Perbankan Syariah karena kurangnya pemasaran ke masyarakat

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	15	15%
2	Setuju (S)	29	29%
3	Ragu-Ragu (RR)	32	32%
4	Tidak Setuju (TS)	17	17%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	7	7%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi dengan Ragu-Ragu pada pernyataan ini dengan jumlah 32 dan persentase sebesar 32%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat masih belum luas atau kurangnya pengetahuan tentang produk-produk di perbankan syariah, sehingga kurangnya juga pemasaran terhadap masyarakat setempat.

Tabel 4.14

Tanggapan Responden memahami produk-produk dan inovasi perbankan syariah yang disesuaikan perkembangan zaman

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	7	7%
2	Setuju (SS)	33	33%
3	Ragu-Ragu (RR)	30	30%
4	Tidak Setuju (TS)	20	20%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	10	10%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 33 dan peresentase sebesar 33%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat memahami mengenai produk-produk dan inovasi yang ada di perbankan syariah dengan disesuaikan perkembangan zaman.

Tabel 4.15

Tanggapan Responden mengetahui akad yang digunakan dalam perbankan syariah menggunakan sistem bagi hasil

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	19	19%
2	Setuju (S)	35	35%
3	Ragu-Ragu (RR)	25	25%
4	Tidak Setuju (TS)	13	13%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	8%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 35 dan peresentase sebesar 35%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat mengetahui akad yang di gunakan di perbankan syariah, sehingga masyarakat mengerti dalam sistem akad bagi hasil di perbankan syariah.

3) Tafsiran (Interpretasi)

Tabel 4.16

Tanggapan Responden yang mengetahui perbedaan antara produk yang digunakan perbankan syariah dengan bank konvensional

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	8	8%
2	Setuju (S)	38	38%
3	Ragu-Ragu (RR)	25	25%
4	Tidak Setuju (TS)	23	23%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	6%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 38 dan persentase sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat yang mengetahui perbedaan antara produk yang ada di perbankan syariah dengan produk yang ada di bank konvensional.

Tabel 4.17

Tanggapan Responden memahami cara pelayanan di Perbankan Syariah yang menggunakan salam terlebih dahulu

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	24	24%
2	Setuju (S)	40	40%
3	Ragu-Ragu (RR)	22	22%
4	Tidak Setuju (TS)	11	11%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	3	3%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 40 dan peresentase sebesar 40%. Hal ini menunjukkan bahwa rseponden atau masyarakat yang memahami cara-cara pelayanan di perbankan syariah dan tata cara pelayanan di perbankan syariah yang menggunakan salam terlebih dahulu dengan para nasabah yang hendak ke bank syariah.

Tabel 4.18

Tanggapan Responden yang kurang mengetahui informasi tentang perbankan syariah melalui dari berbagai aspek

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	11	11%
2	Setuju (S)	27	27%
3	Ragu-Ragu (RR)	31	31%
4	Tidak Setuju (ST)	26	26%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi dengan Ragu-Ragu pada pernyataan ini dengan jumlah 31 dan persentase sebesar 31%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat yang masih belum luas mengetahui informasi tentang perbankan syariah, sehingga perlu adanya pemasaran atau hal lain supaya masyarakat lebih mudah lagi mengetahui tentang perbankan syariah atau seperti promosi, terjun langsung ke masyarakat mengenalkan perbankan syariah dan apa saja produk yang ada di bank syariah.

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh item indikator untuk variabel Persepsi diatas, berikut ini penulis akan menuliskan data hasil keseluruhan rata-rata jawaban para responden untuk indikator pernyataan Persepsi.

Tabel 4.19

Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Persepsi

ITEM	SS		S		RR		TS		STS		RATA-RATA	TOTAL	PERSENTASE	KATEGORI
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F		
X.1	15	15%	41	41%	29	29%	12	12%	3	3%	3,53	100	100%	
X.2	5	5%	29	29%	35	35%	24	24%	7	7%	3,01	100	100%	
X.3	10	10%	34	34%	34	34%	14	14%	8	8%	3,24	100	100%	
X.4	15	15%	29	29%	32	32%	17	17%	7	7%	3,28	100	100%	
X.5	7	7%	33	33%	30	30%	20	20%	10	10%	3,07	100	100%	
X.6	19	19%	35	35%	25	25%	13	13%	8	8%	3,44	100	100%	
X.7	8	8%	38	38%	25	25%	23	23%	6	6%	3,19	100	100%	
X.8	24	24%	40	40%	22	22%	11	11%	3	3%	3,71	100	100%	
X.9	11	11%	27	27%	31	31%	26	26%	5	5%	3,13	100	100%	
RATA-RATA (MEAN)											29,6		BAIK	
GRAND TOTAL (MEAN)											3,28			

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas Sembilan item pernyataan indikator Persepsi diatas mendapatkan hasil rata-rata 3,28 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden telah cukup setuju pada pernyataan Persepsi yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 8 dengan jumlah 3,71. Item ini menyatakan bahwa para responden atau masyarakat yang ingin mengetahui tentang perbankan syariah.

b. Variabel Tanggapan

Tabel 4.20

Tanggapan responden yang mengetahui produk-produk di perbankan syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	8	8%
2	Setuju (S)	26	26%
3	Ragu-Ragu (RR)	29	29%
4	Tidak Setuju (TS)	21	21%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	16	16%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah 2022.

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi dengan ragu-ragu pada pernyataan ini dengan jumlah 29 dan persentase sebesar 29%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat masih belum mengerti tentang produk-produk yang ada di perbankan syariah.

Tabel 4.21

Tanggapan responden yang menggunakan produk perbankan syariah seperti produk mudharabah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	10	10%
2	Setuju (S)	22	22%
3	Ragu-Ragu (RR)	26	26%
4	Tidak Setuju (TS)	27	27%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	15	15%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi dengan Tidak setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 27 dan persentase sebesar 27%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat masih belum mengetahui produk mudharabah yang ada di perbankan syariah.

Tabel 4.22

Tanggapan Responden yang melihat perbedaan antara perbankan syariah dengan bank konvensional

No	Pilihan Jawaban	F	Presentase
1	Sangat Setuju (SS)	15	15%
2	Setuju (S)	43	43%
3	Ragu-Ragu (RR)	17	17%
4	Tidak Setuju (TS)	19	19%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	6%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 43 dan persentase sebesar 43%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat yang mengetahui perbedaan antara perbankan syariah dan bank konvensional.

Tabel 4.23

Tanggapan responden yang kurang mengetahui sistem di perbankan syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	10	10%
2	Setuju (S)	31	31%
3	Ragu-Ragu (RR)	27	27%
4	Tidak Setuju (TS)	26	26%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	6	6%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 31 dan persentase sebesar 31%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat yang mengetahui sistem yang ada di perbankan syariah.

Tabel 4.24

Tanggapan responden yang mengamati apa-apa saja produk di perbankan syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	8	8%
2	Setuju (S)	27	27%
3	Ragu-Ragu (RR)	26	26%
4	Tidak Setuju (TS)	31	31%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	8%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Tidak Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 31 dan persentase sebesar 31%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat yang masih belum mengetahui apa-apa saja produk-produk di perbankan syariah.

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh item indikator untuk variabel Tanggapan diatas, berikut ini penulis akan tuliskan data hasil keseluruhan rata-rata jawaban responden untuk indikator pernyataan Tanggapan.

Tabel 4.25

Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Tanggapan

ITEM	SS		S		RR		TS		STS		RATA-RATA	TOTAL	PERSENTASE	KATEGORI
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F		
X.1	8	8%	26	26%	29	29%	21	21%	16	16%	2,89	100	100%	
X.2	10	10%	22	22%	26	26%	27	27%	15	15%	2,85	100	100%	
X.3	15	15%	43	43%	17	17%	19	19%	6	6%	3,42	100	100%	
X.4	10	10%	31	31%	27	27%	26	26%	6	6%	3,13	100	100%	
X.5	8	8%	27	27%	26	26%	31	31%	8	8%	2,96	100	100%	
RATA-RATA (MEAN)											15,25			BAIK
GRAND TOTAL (MEAN)											3,05			

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban dengan responden diatas ada lima item pernyataan indikator tanggapan tersebut yang mendapatkan hasil rata-rata 3,05 dan

dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden atau masyarakat telah cukup setuju pada pernyataan tanggapan yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 3 dengan jumlah 3,42. Item ini menyatakan bahwa para responden atau masyarakat yang ingin mengetahui sistem yang ada di perbankan syariah.

c. Variabel Sikap Masyarakat

Tabel 4.26

Tanggapan Responden yang ingin mengajak masyarakat untuk menabung di perbankan syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	25	25%
2	Setuju (S)	36	36%
3	Ragu-Ragu (RR)	23	23%
4	Tidak Setuju (TS)	12	12%
5	Sangat Tidak Setuju	4	4%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 36 dan persentase sebesar 36%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat setuju untuk menabung di perbankan syariah.

Tabel 4.27

Tanggapan Responden mengenai apabila perbankan syariah membuka cabang yang terbesar diseluruh Kalteng

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	38	38%
2	Setuju (S)	36	36%
3	Ragu-Ragu (RR)	15	15%
4	Tidak Setuju (TS)	6	6%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Sangat Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 38 dan persentase sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat yang sangat setuju apabila perbankan syariah membuka cabang di seluruh Kalteng.

Tabel 4.28

Tanggapan Responden yang mengetahui bahwa menabung di perbankan syariah tidak akan mendapatkan laba

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	15	15%
2	Setuju (S)	25	25%
3	Ragu-Ragu (RR)	33	33%
4	Tidak Setuju (TS)	16	16%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	11	11%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi dengan Ragu-Ragu pada pernyataan ini dengan jumlah 33 dan persentase sebesar 33%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat yang mengetahui bahwa menabung di perbankan syariah tidak akan mendapatkan laba.

Tabel 4.29

Tanggapan Responden memahami tentang perbankan syariah yang meminjamkan modal tanpa bunga sebagai suatu kontribusi pihak bank dalam membantu masyarakat

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	18	18%
2	Setuju (S)	34	34%
3	Ragu-Ragu (RR)	23	23%
4	Tidak Setuju (TS)	13	13%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	12	12%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi dengan Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 34 dan persentase sebesar 34%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat yang mengetahui tentang perbankan syariah dengan meminjamkan modal tanpa bunga sebagai suatu kontribusi pihak bank dalam membantu masyarakat.

Tabel 4.30

Tanggapan Responden mengetahui tentang penghapusan sistem bunga dengan menggunakan sistem prinsip bagi hasil di perbankan syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	20	20%
2	Setuju (S)	42	42%
3	Ragu-Ragu (RR)	19	19%
4	Tidak Setuju (TS)	14	14%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	5	5%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 42 dan persentase sebesar 42%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat yang mengetahui tentang penghapusan sistem bunga dengan menggunakan sistem prinsip bagi hasil di perbankan syariah.

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh item indikator untuk variabel Sikap Masyarakat diatas, berikut ini penulis akan tuliskan data hasil keseluruhan rata-rata jawaban responden untuk indikator pernyataan Sikap Masyarakat.

Tabel 4.31

Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Sikap Masyarakat

ITEM	SS		S		RR		TS		STS		RATA-RATA	TOTAL	PERSENTASE	KATEGORI
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F		
X.1	25	25%	36	36%	23	23%	12	12%	4	4%	3,66	100	100%	
X.2	38	38%	36	36%	15	15%	6	6%	5	5%	3,96	100	100%	
X.3	15	15%	25	25%	33	33%	16	16%	11	11%	3,17	100	100%	
X.4	18	18%	34	34%	23	23%	13	13%	12	12%	3,33	100	100%	
X.5	20	20%	42	42%	19	19%	14	14%	5	5%	3,58	100	100%	
RATA-RATA (MEAN)											17,7		BAIK	
GRAND TOTAL (MEAN)											3,54			

Dari hasil tabel rekapitulasi diatas dapat diketahui hasil rata-rata jawaban responden atau masyarakat ada lima iten pernyataan indikator sikap masyarkat diatas dengan hasil rata-

rata 3,54 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden atau masyarakat telah cukup setuju pada pernyataan sikap masyarakat yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 2 dengan jumlah 3,96 pada item menyatakan bahwa para responden atau masyarakat ingin sekali apabila perbankan syariah membuka cabang diseluruh kalteng.

d. Variabel Literasi Perbankan Syariah

Tabel 4.32

Tanggapan Responden mengetahui dan memahami tentang produk-produk perbankan syariah seperti produk simpanan, pembiayaan, dan jasa akad yang terdapat di perbankan syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	7	7%
2	Setuju (S)	38	38%
3	Ragu-Ragu (RR)	24	24%
4	Tidak Setuju (TS)	23	23%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	8%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 38 dan persentase sebesar 38%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat yang mengetahui dan memahami tentang produk-produk yang ada di perbankan syariah, seperti produk simpanan, pembiayaan dll.

Tabel 4.33

Tanggapan Responden yang mengetahui tentang bagi hasil meliputi return yang diperoleh dari nisbah bagi hasil

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	7	7%
2	Setuju (S)	33	33%
3	Ragu-Ragu (RR)	27	27%
4	Tidak Setuju (TS)	20	20%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	13	13%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 33 dan persentase sebesar 33%. Hal ini menunjukkan

bahwa responden atau masyarakat yang mengetahui tentang sistem bagi hasil dengan return yang diperoleh dari nisbah bagi hasil.

Tabel 4.34

Tanggapan Responden yang paham dengan prinsip syariah dan prinsip-prinsip ekonomi islam di perbankan syariah

No	Pilihan Jawaban	F	Persentase
1	Sangat Setuju (SS)	20	20%
2	Setuju (S)	34	34%
3	Ragu-Ragu (RR)	24	24%
4	Tidak Setuju (TS)	14	14%
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	8	8%
Total		100	100%

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa mayoritas responden menanggapi Setuju pada pernyataan ini dengan jumlah 34 dan persentase sebesar 34%. Hal ini menunjukkan bahwa responden atau masyarakat yang mengetahui dengan prinsip syariah dan prinsip ekonomi islam di perbankan syariah.

Berdasarkan hasil rekapitulasi seluruh item indikator untuk variabel Literasi Perbankan Syariah diatas, berikut ini penulis akan tuliskan data hasil keseluruhan rata-rata jawaban responden untuk indikator pernyataan Literasi Perbankan Syariah.

Tabel 4.35

Rekapitulasi hasil rata-rata pernyataan indikator Literasi Perbankan Syariah

ITEM	SS		S		RR		TS		STS		RATA-RATA	TOTAL	PERSENTASE	KATEGORI
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		F		
X.1	7	7%	38	38%	24	24%	23	23%	8	8%	3,13	100	100%	
X.2	7	7%	33	33%	27	27%	20	20%	13	13%	3,01	100	100%	
X.3	20	20%	34	34%	24	24%	14	14%	8	8%	3,44	100	100%	
RATA-RATA (MEAN)											9,58		BAIK	
GRAND TOTAL (MEAN)											3,19			

Dari hasil tabel rekapitulasi rata-rata jawaban responden atas tiga item pernyataan indikator literasi perbankan syariah diatas dapat diketahui hasil rata-rata 3,19 dan dikategorikan pada tingkat baik. Dapat disimpulkan bahwa responden atau masyarakat telah cukup setuju pada pernyataan literasi perbankan syariah yang diberikan. Jawaban dengan rata-rata tertinggi adalah pada item ke 3 dengan jumlah 3,44, item ini menyatakan bahwa para responden atau masyarakat paham tentang prinsip perbankan syariah dan prinsip-prinsip ekonomi islam di perbankan syariah.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independent, keduanya memiliki distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal (Refi Nur Tri Astuti, 2020). Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* dengan alat statistic SPSS 25 dan dengan melihat pola P-P plot.

Kriteria pengambilan keputusan untuk uji normalitas *Kolmogorov Smirnov* ini adalah sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012):

- 1) Jika nilai Sig.> 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal.
- 2) Sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05 maka data penelitian tersebut tidak berdistribusi normal.

Berikut adalah hasil pengujian normalitas data pada penelitian ini :

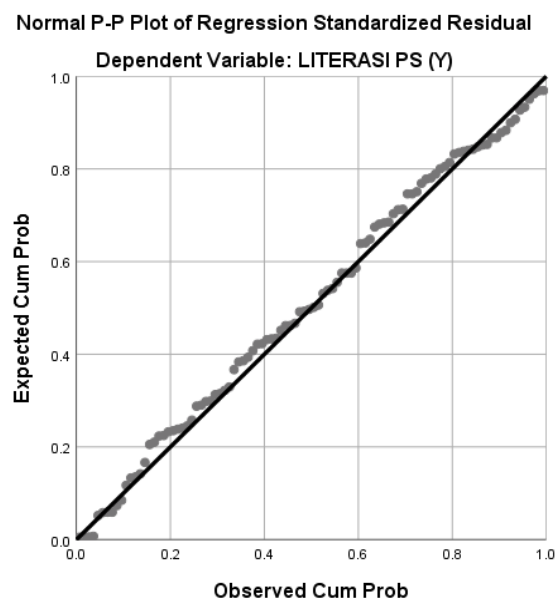
Tabel 4.36

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

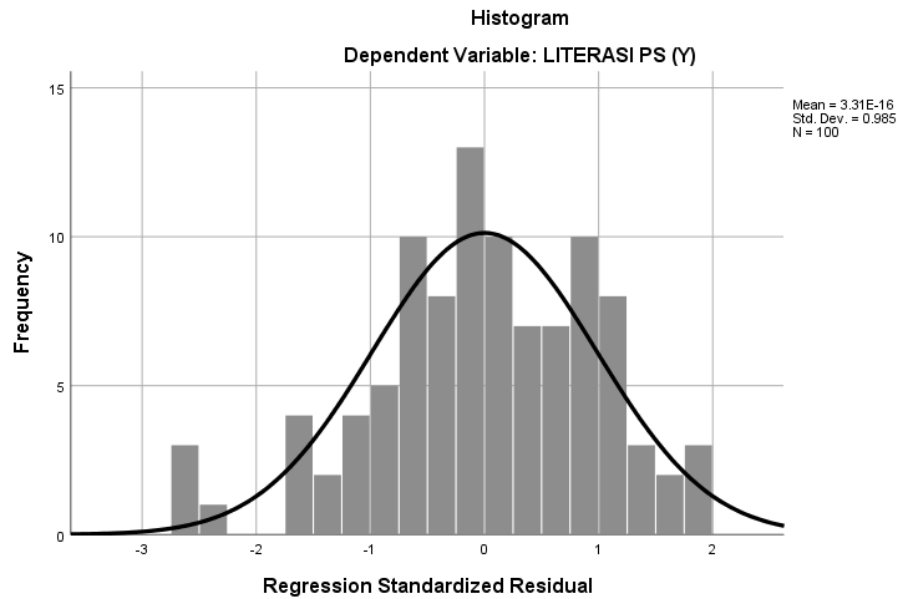
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.75537064
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.034
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber, SPSS 25



Sumber, SPSS 25



Sumber, SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) dan juga terlihat bahwa pola P-P plot menunjukkan titik-titik berada disekitaran garis regresi atau mengikuti garis regresi. Hal ini menunjukkan bahwa residual dan berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah antara variabel independent yang terdapat dalam model memiliki hubungan yang sempurna. Uji multikolinearitas akan mengukur tingkat keeratan hubungan/pengaruh antar variabel bebas dalam penelitian ini (Persepsi X_1 , Tanggapan X_2 , dan Sikap Masyarakat X_3) melalui besaran koefisien korelasi (r) (Sunyoto, Danang, 2012).

Kriteria pengambilan keputusan dalam pengujian ini berdasarkan pada nilai Tolerance dan nilai VIF, sebagai berikut (Sunyoto, Danang, 2012) :

- 1) Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF $<$ dari 10,00 maka tidak terjadi multikolinearitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF $>$ dari 10,00 maka terjadi multikolinearitas dalam model regresi.

Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas pada penelitian ini :

Tabel 4.37

Coefficients Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.797	.927		-1.939	.055		
PERSEPSI (X1)	.145	.048	.308	3.049	.003	.369	2.711
TANGGAPAN (X2)	.260	.076	.344	3.399	.001	.367	2.727
SIKAP MASYARAKAT (X3)	.176	.059	.247	3.007	.003	.556	1.797

- a. Dependent Variable: LITERASI PS (Y)
Sumber, SPSS, 25

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas menggunakan SPSS 25 diatas dapat diketahui bahwa variabel Persepsi (X_1) memiliki nilai tolerance $0,369 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,711 < 10,00$, variabel Tanggapan (X_2) memiliki nilai tolerance $0,367 > 0,10$ dan nilai VIF sebesar $2,727 < 10,00$, variabel (X_3) memiliki nilai tolerance $0,556 > 0,10$ dan nilai VIF $1,797 < 10,00$. Dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena hasil pengujian memenuhi kriteria literasi perbankan syariah.

- c. Uji Heteroskedastisitas

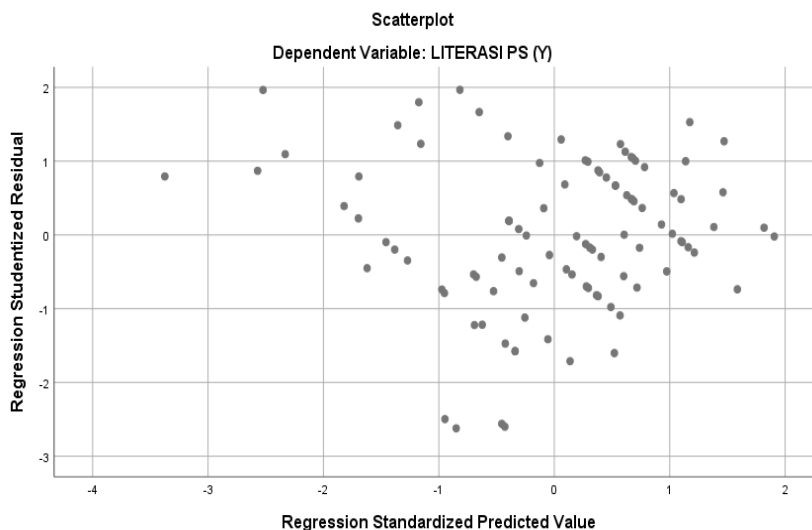
Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang diperlukan untuk mengetahui sama atau tidak varians dari residual dari observasi yang satu dengan observasi lainnya. Jika residualnya mempunyai varians yang sama disebut terjadi homoskedastisitas dan jika

variannya tidak sama atau berbeda disebut terjadi heteroskedastisitas (Sunyoto, Danang, 2012).

Pengujian heteroskedastisitas dalam penelitian ini ada 2 cara yaitu dengan melihat pola scatterplot dan menggunakan uji Spearman Rank dengan bantuan alat uji SPSS 25. Kriteria keputusan yang diambil jika melihat pola gambar scatterplot yaitu jika titik menyebar diatas, dibawah serta disekitar angka 0 dan titik tidak mengumpul hanya diatas dan dibawah saja serta tidak membentuk pola tertentu maka hal tersebut tidak terjadi gejala heteroskedastisitas. Adapun karakteristik pengambilan keputusan untuk uji Spearman rho yaitu sebagai berikut :

- 1) Jika nilai r hitung $>$ r tabel dan nilai sig. $<$ 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas
- 2) Jika nilai r hitung $<$ r tabel dan nilai sig. $>$ 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Berikut adalah hasil pengujian heteroskedastisitas dengan melihat pola scatterplot dan uji Spearman Rank :



Sumber, SPSS 25

Dari gambar pola scatterplot diatas dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 dan menyebar acak tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala heterokedastisitas.

Tabel 4.38

Hasil pengujian Heterokedastisitas Spearman Rank

			Correlations			
			X1	X2	X3	Unstandardized Residual
Spearman's rho	PERSEPSI (X1)	Correlation Coefficient	1.000	.746**	.580**	.082
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000	.420
		N	100	100	100	100
	TANGGAPAN (X2)	Correlation Coefficient	.746**	1.000	.606**	.036
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000	.720
		N	100	100	100	100
	SIKAP MASYARAKAT (X3)	Correlation Coefficient	.580**	.606**	1.000	.069
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.	.492
		N	100	100	100	100
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.082	.036	.069	1.000
		Sig. (2-tailed)	.420	.720	.492	
		N	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber, SPSS 25

Berdasarkan tabel dengan hasil pengujian Spearman Rank diperoleh nilai Sig. (2 – tailed) variabel persepsi (X_1) sebesar $0,420 > 0,05$, nilai Sig. (2 – tailed) variabel tanggapan (X_2) sebesar $0,720 > 0,05$ dan nilai Sig. (2 – tailed) variabel sikap masyarakat (X_3) sebesar $0,492 > 0,05$. Dengan demikian tidak terjadi gejala heterokedastisitas pada model penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi adalah analisis yang mengukur pengaruh variabel independent (X) terhadap variabel dependen (Y). dalam penelitian ini yang akan dianalisis dari variabel independent yaitu persepsi, tanggapan, dan sikap masyarakat terhadap literasi perbankan syariah. Berikut adalah hasil persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini :

Tabel 4.39
Hasil Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.797	.927		-1.939	.055
PERSEPSI (X1)	.145	.048	.308	3.049	.003
TANGGAPAN (X2)	.260	.076	.344	3.399	.001
SIKAP MASYARAKAT (X3)	.176	.059	.247	3.007	.003

a. Dependent Variable: LITERASI PS (Y)

Sumber, SPSS 25

$$Y = a + B_1X_1 + B_2X_2 + B_3X_3 + e$$

$$Y = -1,797 + 0,145 X_1 + 0,260 X_2 + 0,176 X_3 + e$$

Keterangan :

a = Konstanta

Y = Literasi Perbankan Syariah

X_1 = Persepsi

X_2 = Tanggapan

X_3 = Sikap Masyarakat

e = Variabel error (diluar penelitian)

persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Nilai konstanta sebesar -1,797 menunjukkan jika variabel Persepsi (X_1), Tanggapan (X_2), dan Sikap Masyarakat (X_3) bernilai 0 (nol) maka tanggapan mengenai literasi perbankan syariah sebesar -1,797.
- Nilai koefisien regresi Persepsi (X_1) sebesar 0,145 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap literasi perbankan syariah (Y), jika variabel persepsi (X_1) naik 1 % maka literasi perbankan syariah (Y) terhadap tanggapan masyarakat naik sebesar 0,145. Sebaliknya jika persepsi (X_1) berkurang 1 % maka literasi perbankan syariah (Y) terhadap tanggapan masyarakat turun sebesar 0,145.
- Nilai koefisien regresi Tanggapan (X_2) sebesar 0,260 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap literasi perbankan syariah (Y), jika variabel tanggapan

- (X₂) naik 1 % maka literasi perbankan syariah (Y) terhadap tanggapan masyarakat naik sebesar 0,260. Sebaliknya jika variabel tanggapan (X₂) berkurang 1 % maka literasi perbankan syariah (Y) terhadap tanggapan masyarakat turun sebesar 0,260.
- d. Nilai koefisien regresi Sikap Masyarakat (X₃) sebesar 0,176 yang berarti memiliki pengaruh positif terhadap variabel literasi perbankan syariah (Y), jika variabel sikap masyarakat (X₃) naik 1 % maka literasi perbankan syariah (Y) terhadap tanggapan masyarakat naik sebesar 0,176. Sebaliknya jika variabel sikap masyarakat (X₃) berkurang 1 % maka literasi perbankan syariah (Y) terhadap tanggapan masyarakat turun sebesar 0,176.

5. Uji Koefisien Determinan

Uji koefisien determinan adalah untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikatnya. Nilai koefisien determinan adalah antara nol dan satu, semakin tinggi nilai koefisien determinan (R^2) berarti semakin tinggi kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variasi perubahan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018).

Berikut adalah hasil koefisien determinan dari pengujian menggunakan SPSS 25 :

Tabel 4.40
Hasil Pengujian R Square
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.800 ^a	.640	.628	1.783	1.832

a. Predictors: (Constant), SIKAP MASYARAKAT (X3), PERSEPSI (X1), TANGGAPAN (X2)

b. Dependent Variable: LITERASI PS (Y)

Sumber, SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R Square adalah sebesar 0,640. Nilai R Square 0,640 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau “R”, yaitu $0,800 \times 0,800 = 0,640$. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,640 atau sama dengan 64,0%. Sedangkan sisanya ($100\% - 64,0\% = 36\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

6. Uji Hipotesis

a. Uji T

Adalah untuk mengetahui pengaruh secara individu (parsial) variabel independent dalam penelitian ini yaitu persepsi (X_1), tanggapan (X_2), sikap masyarakat (X_3) terhadap literasi perbankan syariah (Y). adapun dasar pengambilan keputusan untuk uji parsial (uji T) ini dengan melihat nilai signifikansi dan nilai t hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig $< 0,05$ dan jika nilai t hitung $> t$ tabel maka ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig $> 0,05$ dan jika nilai t hitung $< t$ tabel maka tidak ada pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

Berikut adalah hasil pengujian uji T sebagai berikut :

Tabel 4.41
Hasil Regresi Linear Berganda Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.797	.927		-1.939	.055
PERSEPSI (X1)	.145	.048	.308	3.049	.003
TANGGAPAN (X2)	.260	.076	.344	3.399	.001
SIKAP MASYARAKAT (X3)	.176	.059	.247	3.007	.003

Dependent variable: LITERASI PS (Y)

Sumber, SPSS 25

Berdasarkan output diatas dapat diketahui nilai t hitung variabel Persepsi, Tanggapan, dan Sikap Masyarakat adalah 1,985. Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$T \text{ Tabel} = (a/2 ; n- k-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,05 / 2 ; 100-3-1)$$

$$T \text{ Tabel} = (0,025 ; 96) = 1,985 \text{ didapat dari t tabel}$$

Keterangan :

n = Banyaknya observasi dalam kurun waktu data.

k = Jumlah Variabel X

a = Alpha dari 0,05

1. Pengujian Hipotesis Persepsi

H₀: Secara Parsial Persepsi tidak berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah.

H₁: Secara Parsial Persepsi berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig variabel Persepsi (X₁) sebesar 0,003 < 0,05 dan t hitung sebesar 3,049 > dari t tabel 1,985

dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel persepsi berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah.

2. Pengujian Hipotesis Tanggapan

H_0 : Secara parsial Tanggapan tidak berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah

H_1 : Secara parsial Tanggapan berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig variabel Tanggapan (X_2) sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,399 >$ dari t tabel 1,985 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel tanggapan berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah.

3. Pengujian Hipotesis Sikap Masyarakat

H_0 : Secara parsial Tanggapan tidak berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah

H_1 : Secara parsial Tanggapan berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah.

Berdasarkan tabel output SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai Sig variabel Sikap Masyarakat (X_3) sebesar $0,003 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,007 >$ dari t tabel 1,985 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel sikap masyarakat berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah.

b. Uji F

Uji Simultan adalah uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independent simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai F hitung $>$ nilai F tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independent secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Mulyono, 2018).

Pengambilan keputusan untuk uji simultan (uji F) ini dengan melihat nilai signifikan dan nilai F hitung sebagai berikut :

- 1) Jika nilai Sig < 0,05 dan jika nilai F hitung > nilai F tabel maka ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.
- 2) Jika nilai Sig > 0,05 dan jika nilai F hitung < nilai F tabel maka tidak ada pengaruh secara simultan variabel X terhadap variabel Y.

Dalam penelitian ini dapat diketahui bahwa hipotesisi yang ingin dibuktikan sebagai berikut :

H_0 : secara parsial persepsi, tanggapan, dan sikap masyarakat tidak berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah di kecamatan seranau kabupaten kotawaringin timur.

H_1 : secara simultan persepsi, tanggapan, dan sikap masyarakat berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah di kecamatan seranau kabupaten kotawaringin timur.

4.42 Hasil Regresi Linear Berganda Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	541.309	3	180.436	56.783	.000 ^b
	Residual	305.051	96	3.178		
	Total	846.360	99			

a. Dependent Variable: LITERASI PS (Y)

b. Predictors: (Constant), SIKAP MASYARAKAT (X3), PERSEPSI (X1), TANGGAPAN (X2)

Sumber, SPSS 25

Berdasarkan output diatas dapat diketahui nilai F hitung variabel persepsi, tanggapan, dan sikap masyarakat adalah . Diperoleh dengan perhitungan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$F \text{ Tabel} = (k ; n-k)$$

$$F \text{ Tabel} = 3 ; 100-3 = 3 ; 97$$

Diperoleh nilai = 2,70

Keterangan :

k = jumlah variabel x

n = jumlah responden

berdasarkan hasil output SPSS diatas dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar $56.783 > F$ tabel 2,70 dan nilai Sig sebesar $0,000 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti secara simultan Persepsi, Tanggapan, dan Sikap Masyarakat berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah.

A. Analisis Data

1. Pengaruh Secara Parsial Variabel Persepsi (X_1) Terhadap Literasi Perbankan Syariah di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Persepsi (X_1) terhadap literasi perbankan syariah di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel Persepsi (X_1) sebesar $0,003 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,049 >$ dari t tabel 1,985 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel persepsi berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah.

Persepsi berasal dari kata "*perception*" yang kemudian diadopsi kedalam Bahasa Indonesia menjadi persepsi, yang berarti penglihatan, tanggapan, daya memahami, atau menanggapi sesuatu yang diawali dengan penginderaan kemudian ditransfer ke otak (Irham, 2019). Penilaian persepsi responden tentang literasi perbankan syariah dapat dilihat dalam 3 kategori indikator penilaian sebagai berikut :

a. Penginderaan (Sensasi)

Penginderaan dapat ditangkap melalui pancaindera konsumen seperti : mata sebagai indera penglihatan dalam menyampaikan pesan ke otak untuk kemudian

diinterpretasikan, telinga sebagai indera pendengaran juga dalam menyampaikan pesan ke otak untuk kemudian ditafsirkan, hidung sebagai indera penciuman, kulit sebagai indera peraba, lidah sebagai indera perasa.

b. Atensi

Dalam proses persepsi, atensi sangat tidak terhindarkan sebab sebelum konsumen memberikan respon atau menafsirkan kejadian atau rangsangan apapun, konsumen tersebut terlebih dahulu memperhatikan kejadian atau rangsangan tersebut.

c. Interpretasi

Interpretasi adalah sebuah pesan yang diterima konsumen melalui salah satu atau lebih indera konsumen tersebut merupakan tahap terpenting dalam proses persepsi.

Dari hasil jawaban persepsi responden terhadap 3 indikator diatas diperoleh hasil rata-rata jawaban dengan nilai 3,28, sehingga dapat menarik masyarakat untuk mengetahui tentang literasi perbankan syariah.

2. Pengaruh Secara Parsial Variabel Tanggapan (X₂) Terhadap Literasi Perbankan Syariah Di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel tanggapan (X₂) sebesar $0,001 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,399 >$ dari t tabel 1,985 dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak H₁ diterima yang berarti secara parsial variabel tanggapan berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah. Mayoritas responden memiliki tanggapan tentang literasi perbankan syariah dengan nilai rata-rata 3,05 Responden setuju bahwa mereka ingin mengajak masyarakat untuk mengetahui apa-apa saja produk yang ada di perbankan syariah.

Tanggapan yang muncul kedalam kesadaran dapat memperoleh dukungan atau rintangan dari tanggapan lain. Dukungan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa

senang, sebaliknya tanggapan yang mendapat rintangan akan menimbulkan rasa tidak senang.

Penjelasan diatas menunjukkan bahwa indikator tanggapan terdiri dari tanggapan yang positif yaitu kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyukai, menyenangkan, dan mengharapkan suatu objek, sedangkan tanggapan masyarakat yang negative kecenderungan tindakannya adalah menjauhi, menghindari, dan menolak objek tertentu. Sedangkan menurut Sardiman mengemukakan bahwa indikator tanggapan itu adalah sebagai berikut (Sultan Syarif Kasim, 2005) :

- a. Keinginan untuk bertindak atau berpartisipasi aktif.
- b. Membacakan atau mendengarkan.
- c. Melihat.
- d. Menimbulkan atau membangkitkan perasaan, dan
- e. Mengamati.

3. Pengaruh Secara Parsial Variabel Sikap Masyarakat (X_3) Terhadap Literasi Perbankan Syariah Di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis variabel Sikap Masyarakat (X_3) terhadap literasi perbankan syariah di kecamatan seranau kabupaten kotawaringin timur yang telah dilakukan menunjukkan nilai Sig variabel Sikap Masyarakat (X_3) sebesar $0,003 < 0,05$ dan t hitung sebesar $3,007 >$ dari t tabel 1,985 dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak H_1 diterima yang berarti secara parsial variabel sikap masyarakat berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah.

Sikap adalah suatu keadaan pada diri sendiri seseorang untuk berperilaku atau tidak suka Ketika dihadapkan kepada satu situasi. Sesuatu atau lingkungan yang menarik biasanya disukai orang dan sebaliknya sesuatu atau lingkungan yang kurang atau bahkan tidak menarik biasanya tidak disukai orang. Penilaian tentang Sikap Masyarakat dapat dilihat dalam 5 kategori indikator penilaian sebagai berikut :

- a. Alasan yang mendorong konsumen untuk menabung di bank syariah.
- b. Sikap konsumen apabila bank syariah membuka cabang yang terbesar diseluruh negeri.
- c. Sikap konsumen apabila diumumkan bahwa menabung di bank syariah tidak akan mendapatkan laba.
- d. Sikap konsumen terhadap bank syariah yang meminjamkan modal tanpa bunga sebagai suatu kontribusi pihak bank dalam membantu masyarakat.
- e. Sikap konsumen tentang penghapusan tingkat bunga pada pinjaman pada prinsip bagi hasil di bank syariah.

Dari hasil jawaban Sikap Masyarakat terhadap 5 indikator diatas dapat diperoleh dengan hasil rata-rata jawaban bernilai 3,54 Responden setuju bahwa mereka ingin mengajak masyarakat untuk menabung di perbankan syariah.

4. Pengaruh Secara Simultan Variabel Persepsi (X₁), Tanggapan (X₂), dan Sikap Masyarakat (X₃) Terhadap Literasi Perbankan Syariah Di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dapat diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 56.783 > F tabel 2,70 dan nilai Sig sebesar 0,000 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak dan H₁ diterima yang berarti secara simultan Persepsi, Tanggapan, dan Sikap Masyarakat berpengaruh terhadap literasi perbankan syariah.

Literasi perbankan syariah dapat didefinisikan sebagai kesadaran, pengetahuan, sikap dan tingkah laku dalam membuat keputusan-keputusan berkaitan dengan berbagai aktivitas perbankan syariah. Dapat disimpulkan pengetahuan yang dimiliki oleh setiap individu tentang pemahaman perbankan syariah. Penilaian masyarakat terhadap literasi perbankan syariah dapat dilihat dalam 3 kategori indikator penilaian sebagai berikut :

- a. Pengetahuan dan pemahaman tentang produk bank syariah meliputi jenis produk simpanan dan pembiayaan, jasa dan akad yang terdapat di bank syariah.
- b. Pengetahuan tentang bagi hasil meliputi return yang diperoleh dari nisbah bagi hasil.
- c. Kesyariahan meliputi kesesuaian produk-produk bank syariah dengan prinsip-prinsip ekonomi islam.

Dari hasil jawaban dari masyarakat mengenai literasi perbankan syariah terdapat 3 indikator diatas dengan diperoleh hasil rata-rata jawaban bernilai 3,19. Artinya masyarakat di Kecamatan Seranau Kabupaten Kotawaringin Timur ingin mengetahui lebih luas tentang perbankan syariah dan apa-apa saja yang terdapat di perbankan syariah seperti produk-produknya dll. Literasi perbankan syariah secara bersama-sama dapat dipengaruhi oleh persepsi, tanggapan, dan sikap masyarakat untuk mengetahui lebih luas tentang perbankan syariah.